

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian adalah Ketika kita memberikan lebih dari sekedar untuk kebutuhan kita sendiri dengan apa yang kita mampu tanpa bermaksud pamrih. PKPM merupakan suatu bagian dari system Pendidikan yang menempatkan mahasiswa/I diluar kampus agar dapat hidup ditengah masyarakat, Bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM).

PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) dilakukan dalam waktu 1(satu) bulan secara berkelompok yang bersifat mengabdikan dan kepekaan kepada masyarakat desa/pekon. Dalam pelaksanaan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat), Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya (IBI Darmajaya) bekerja sama dengan Kabupaten Lampung Selatan yang terbagi 4(empat) Kecamatan (Jati Agung, Tanjung Bintang, Tanjung Sari dan Merbau Mataram). Pada PKPM periode genap ini, IBI Darmajaya mengirimkan 491 mahasiswa dan membagi menjadi 81 kelompok yang tersebar diberbagai desa di 4 kecamatan, Kabupaten Lampung Selatan. Salah satu desa yang menjadi tujuan pelaksanaan PKPM adalah Desa Margorejo, Kecamatan Jatiagung.

Desa Margorejo merupakan salah satu desa dari 21 desa yang ada dikecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan. Desa Margorejo adalah desa pemekaran dari desa Margodadi. Pada tanggal 9 September 2004, desa ini ditetapkan dan diresmikan menjadi desa definitive atau desa baru, hasil pemekaran yang telah diberi nama desa Margorejo, yang dipimpin oleh kepala desa bapak Sukirno. Desa Margorejo memiliki luas wilayah sebesar 500 Ha, dengan rincian lahan pertanian sebesar 250 Ha, lahan perkebunan 164 Ha, lahan sekolah 2 Ha, lahan pemukiman 64 Ha,

jalan 20 Ha, pemakaman 0.25 Ha, lapangan Volly 0.5 Ha, dan lapangan sepakbola 1 Ha. Total jumlah penduduk desa Margorejo adalah 2030 jiwa, dengan laki-laki berjumlah 1040 jiwa dan perempuan 987 jiwa. Mata pencaharian penduduk desa Margorejo adalah petani dan pekebun (770 jiwa), pedagang (117 jiwa), buruh (362 jiwa), PNS (7 jiwa), bidan (5 jiwa), guru (8 jiwa), TNI/POLRI (5 jiwa), Pensiunan (6 jiwa). Desa Margorejo juga tergolong kedalam desa yang memberikan perhatian dibidang pendidikan. Ditahun 2022, sebanyak 1.339 orang menjalani masa belajar berdasarkan tingkatannya masing-masing, dengan rincian sebanyak 202 orang untuk tingkat TK, 431 orang tingkat SD, 361 orang tingkat SMP, 315 orang tingkat SMA, dan 30 tingkat Sarjana.

Desa Margorejo juga memiliki beberapa aset yang dikelola menjadi sektor bisnis menguntungkan bagi desa , seperti BUMDes, Gedung Serba Guna, Lapangan Sepakbola, dan Perpustakaan. Semua aset tersebut dikelola secara baik oleh pihak desa dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Akan tetapi, mayoritas sumber daya manusia yang dimiliki desa Margorejo belum mengikuti perkembangan teknologi dengan baik. Terbukti di beberapa pengelolaan aset desa, Desa Margorejo masih mengandalkan pencatatan administrasi secara manual dan belum memanfaatkan pengelolaan secara digital.

Permasalahan yang ada, adalah Sumber Daya Manusia yang ada dalam melakukan pengelolaan administrasi atau Ekonomi dalam hal pelayanan kepada masyarakat sangat terbatas dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi. Faktor paling mendasar adalah soal keterampilan. Sumber Daya Manusia desa Margorejo belum terbiasa dengan penggunaan teknologi, khususnya dalam hal administrasi seperti pengolahan data. Pemanfaatan pencatatan administrasi secara manual masih dirasa paling nyaman. Padahal pencatatan manual di era modern seperti sekarang justru dinilai kurang efektif karena selain memakan banyak ruang, juga memiliki resiko terhadap hilang atau rusaknya berkas yang tentunya dapat menyebabkan terhambatnya proses pengambilan keputusan.

Dengan adanya permasalahan tersebut dan agar dapat menghemat waktu dan tenaga, maka perlu adanya aplikasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi petugas Desa dan dapat mempermudah dalam pencarian dan pengolahan informasi data secara akurat dan efisien. Diantaranya aplikasi teknologi yang dapat membantu menyelesaikan dan memenuhi kebutuhan administrasi yaitu aplikasi *Microsoft Excel* dan *Canva*.

Aplikasi *Microsoft Excel* menjadi sebuah aplikasi yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari, dimana tidak hanya digunakan oleh bidang perusahaan, perkantoran, dan dunia pendidikan tapi juga digunakan untuk keperluan lainnya seperti pembuatan laporan kegiatan desa. *Microsoft Excel* adalah program *spreadsheet* canggih yang paling populer dan paling banyak digunakan saat ini. Kita dapat menggunakan *Excel* untuk membuat dan memformat *workbook* untuk menganalisis data dan membuat data itu sendiri. Secara khusus, kita dapat menggunakan *Microsoft Excel* untuk melacak data, membangun model untuk menganalisis data, menulis rumus untuk melakukan perhitungan pada data itu memproses data dalam berbagai cara, dan menyajikan data dalam berbagai grafik. *Microsoft Excel* merupakan satu dari sekian banyak program aplikasi yang diorientasikan pada fungsi-fungsi kalkulatif/ pengolahan angka aritmatika dan pembuatan Grafik (Chart). Salah satu yang membuat aplikasi *Microsoft Excel* ini terkenal adalah kelengkapan fitur formulas dan functions yang kemudian lebih dikenal dengan istilah rumus excel. Formula dan fungsi ini digunakan untuk mengerjakan beragam proses perhitungan dan pengolahan data secara cepat dan otomatis. Baik untuk data berupa angka, data teks, data tanggal, data waktu, atau kombinasi dari data-data tersebut.

Untuk aplikasi *Canva*, Aplikasi ini merupakan aplikasi yang menawarkan banyak fitur untuk menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan desain. Baik itu desain logo, pamflet, banner, sertifikat, ataupun lainnya. Aplikasi *Canva* juga menawarkan kemudahan berupa menyediakan template jadi yang sudah terbentuk kerangka desainnya. Aplikasi *Canva* tidak hanya dimanfaatkan untuk instansi,

ataupun perusahaan, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh perorang untuk keperluan bisnis ataupun pihak desa untuk mendukung berbagai kegiatan.

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut saya membuat Laporan Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul “Penataan Administratif Berbasis Teknologi Pada Desa Margorejo”

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana Penerapan Microsoft Excel Sebagai Pendorong Untuk Mewujudkan Pengolahan Data Yang Efektif Pada Perpudes Margorejo ?
- 1.2.2 Bagaimana Penerapan Aplikasi Canva Mampu Mendorong Kemajuan Pada UMKM Jamur Desa margorejo?
- 1.2.3 Bagaimana SDM Desa Margorejo Dapat Mengimplementasikan Aplikasi Canva Dengan Baik Sebagai Pendukung Pelaksanaan Kegiatan?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Untuk Mengetahui cara meningkatkan Potensi Perpudes Margorejo
- 1.3.2 Untuk Mengetahui Pencatatan Transaksi , Pengelolaan Persediaan Tata Kelola Dan Administrasi Serta Layanan Berbasis Microsoft Excel Bagi Perpudes Margorejo.
- 1.3.3 Untuk Memberitahu Pemilik UMKM Desa Margorejo Tentang Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Sarana Pendorong Kemajuan Usaha.
- 1.3.4 Untuk Memaksimalkan Aplikasi Canva Sebagai Alat Desain Untuk Mendukung Berbagai Kegiatan.

1.4 Manfaat PKPM

- 1.4.1 **Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**
 - 1.4.1.1 Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.

1.4.1.2 Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Margo Rejo

1.4.1.3 Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4.1.4 Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat desa Margorejo.

1.4.2 Manfaat bagi Mahasiswa

1.4.2.1 Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

1.4.2.2 Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.

1.4.2.3 Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

1.4.2.4 Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.

1.4.2.5 Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan kualitas sumber daya manusia yang paham teknologi.

1.4.3 Manfaat bagi Desa Margo Rejo

1.4.3.1 Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan poteksi-potensi usaha yang terdapat di Desa Margo Rejo.

1.4.3.2 Memahami penggunaan teknologi di bidang pemerintahan desa dan juga di bidang bisnis.

1.4.3.3 Untuk menambah relasi antara mahasiswa dan Masyarakat Desa.

1.4.4 Manfaat bagi Perpuses

1.4.4.1 Mengetahui pencatatan transaksi, Pengelolaan Data, serta analisis masalah dan peluang dengan memanfaatkan teknologi berbasis Microsoft Excel.

1.4.4.2 Membantu pengelolaan Perpuses menjadi lebih efektif dan efisien.

1.4.4.3 Membantu Perpuses meningkatkan pelayanan yang lebih luas.

1.4.4.4 Untuk menambah relasi antara mahasiswa dan pengelola Perpuses.

1.4.5 Manfaat Bagi Pemilik UMKM

1.4.5.1 Membantu pemilik UMKM Jamur mendorong nilai jual usaha dengan membuat logo sebagai ikon produk.

1.4.5.2 Membantu pemilik UMKM mengenal teknologi sebagai sarana pendukung usaha

1.4.5.3 Membantu pemilik UMKM Jamur meningkatkan kemajuan usaha

1.4.5.4 Untuk menambah relasi antara mahasiswa dan pemilik UMKM.

1.5 Mitra yang Terlibat

1.5.1 Desa Margo Rejo

1.5.1.1 Deskripsi Singkat Desa Margorejo

Desa Margorejo merupakan salah satu desa dari 21 desa yang ada dikecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan. Berdirinya desa Margorejo telah melalui proses Panjang dan berbagai pertimbangan. Desa Margorejo adalah desa pemekaran dari desa Margodadi. Pada tanggal 9 September 2004, desa ini ditetapkan dan diresmikan menjadi desa definitive atau desa baru, hasil pemekaran yang telah diberi nama desa Margorejo, yang dipimpin oleh kepala desa bapak Sukirno.

Desa Margorejo memiliki luas wilayah sebesar 500 Ha, dengan rincian lahan pertanian sebesar 250 Ha, lahan perkebunan 164 Ha, lahan sekolah 2 Ha, lahan pemukiman 64 Ha, jalan 20 Ha, pemakaman 0.25 Ha, lapangan Volly 0.5 Ha, dan lapangan sepakbola 1 Ha. Total jumlah penduduk desa Margorejo adalah 2030 jiwa, dengan laki-laki berjumlah 1040 jiwa dan perempuan 987 jiwa. Mata pencaharian penduduk desa Margorejo adalah petani dan pekebun (770 jiwa), pedagang (117 jiwa), buruh (362 jiwa), PNS (7 jiwa), bidan (5 jiwa), guru (8 jiwa), TNI/POLRI (5 jiwa), Pensiunan (6 jiwa)

Desa Margorejo terdiri dari 6 dusun dan 15 RT. Berikut adalah rincian lengkap dari masing-masing dusun desa Margorejo :

1. Dusun 1

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Martono. Dusun 1 terdiri dari 3 RT, yaitu RT 01, RT 02, RT 03, dengan jumlah penduduk 438 jiwa.

2. Dusun 2

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Sumarjono. Dusun 2 terdiri dari 2 RT, yaitu RT 04 dan RT 05, dengan jumlah penduduk 228 jiwa.

3. Dusun 3

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Mujiono. Dusun 3 terdiri dari 2 RT, yaitu RT 08 dan RT 09, dengan jumlah penduduk 323 jiwa.

4. Dusun 4

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Dul Rohim. Dusun 4 terdiri dari 3 RT, yaitu RT 12, RT 13, RT 14, dengan jumlah penduduk 388 jiwa.

5. Dusun 5

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Al Koyem. Dusun 5 terdiri dari 3 RT, yaitu RT 06, RT 07, RT 15, dengan jumlah penduduk 358 jiwa.

6. Dusun 6

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Poniran. Dusun 6 terdiri dari 2 RT, yaitu RT 10 dan RT 11, dengan jumlah penduduk 295 jiwa.

1.5.1.2 Batas Wilayah Desa Margo Rejo

Letak Geografis Desa Margo Rejo Terletak Diantara :

1. Batas Utara : Desa Sumber Jaya
2. Batas Barat : Desa Margodadi
3. Batas Timur : Desa Sindang Anom (Lampung Timur)
4. Batas Selatan : Desa Margomulyo



Gambar 1.1 Peta Lokasi Desa Margorejo

1.5.2 UMKM Jamur

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Margorejo yaitu salah satunya adalah Budidaya Jamur Tiram. Pada tahun 2010 budidaya jamur tiram ini di rintis oleh Pak

Al Koyem, awalnya melihat teman luar daerah yang membuka usaha budidaya jamur tiram dan melihat bahan yang di gunakan itu banyak di wilayah desa.

Jamur tiram putih dikenal sebagai jamur yang mudah dibudidayakan didaerah tropik dan subtropik. Jamur tiram ini juga termasuk dalam kelompok jamur yang sering dikonsumsi karena memiliki nilai gizi yang tinggi. Jamur tiram menjadi komoditas yang cukup potensial untuk dipasarkan, hal ini terjadi karena permintaan jamur ini sangat tinggi namun produksinya masih rendah, sehingga peluang untuk membudayakannya terbuka.

Pada umumnya substrat atau media tanam yang digunakan dalam budidaya jamur tiram adalah serbuk gergaji kayu sengon karena mengandung selulosa, hemiselulosa dan lignin yang dapat mempercepat tumbuh jamur. Konsekuensi akan timbul masalah apabila serbuk gergaji sulit diperoleh, walaupun ada harganya cukup mahal. Hal ini terjadi karena potensi hutan saat ini berkurang dan dibatasi. Selain itu pemanfaatan serbuk gergaji juga untuk pembuatan arang aktif, briket arang, campuran pembuatan batako dan lain-lain. Upaya untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dicari substrat alternatif yang tersedia dan mudah didapat. Alternatif bahan yang bisa digunakan untuk menggantikan serbuk gergaji kayu salah satunya adalah berbagai limbah pertanian.

Diperkirakan jumlah hasil panen jamur tiram yang dikelola oleh Pak Al Koyem dibisa mencapai 50 kg per hari, terkadang kelebihan produksi dari hasil panen setiap harinya karena saingan pasar yang lumayan banyak.

Tentu dengan persaingan bisnis yang begitu ketat, bisnis yang dikelola oleh pak Al Koyem ini harus mempunyai bebagai terobosan yang mampu memberikan dorongan agar mampu bersaing dipasar.